

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS GALUH CIAMIS UNTUK BERKARIR di BIDANG PERTANIAN  
(Suatu Kasus di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Galuh Ciamis)**

***PERCEPTION AND INTEREST OF GALUH CIAMIS UNIVERSITY AGRIBUSINESS  
STUDY PROGRAM STUDENTS FOR A CAREER IN AGRICULTURE  
(a case in the Galuh Ciamis University Faculty of Agriculture  
Agribusiness Study Program)***

**OGI SUPRAYOGI<sup>1\*</sup>, TRISNA INSAN NOOR<sup>2</sup>, MUHAMAD NURDIN YUSUF<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

\*E-mail : ogisuprayogi8@gmail.com

**ABSTRAK**

Mahasiswa agribisnis sebagai mahasiswa terdidik di bidang pertanian diharapkan mempunyai pandangan dan persepsi yang baik terhadap sektor pertanian dan diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam pembangunan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) persepsi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk berkarir di bidang pertanian 2) Minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk berkarir di bidang pertanian 3) Hubungan parsial persepsi dengan minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk berkarir di bidang pertanian. Pengambilan data menggunakan metode *simple random sampling* dengan responden mahasiswa angkatan 2015 sampai 2018 sebanyak 84 orang. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 62 %, persepsi mahasiswa berada pada kategori tinggi, dan 56% minat mahasiswa berada pada kategori tinggi. Secara parsial terdapat hubungan positif yang nyata antara faktor internal persepsi dan faktor eksternal persepsi dengan minat untuk berkarir di bidang pertanian. Hubungan positif tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minatnya bekerja di sektor pertanian.

**Kata kunci:** mahasiswa, Agribisnis, karir di bidang pertanian.

**ABSTRACT**

*Agribusiness students as educated students in agriculture are expected to have good views and perceptions of the agricultural sector and are expected to be able to provide a major contribution to agricultural development. This study aims to determine: 1) perceptions of students of the Agribusiness Study Program of the Faculty of Agriculture of Galuh Ciamis University for a career in agriculture 2) The interest of students of Galuh Ciamis University's Agribusiness Study Program for a career in agriculture 3) The relationship of partial perceptions of student interest in the Faculty of Agribusiness Study Program Galuh Ciamis University Agriculture for a career in agriculture. Data retrieval using a questionnaire with student respondents from 2015 to 2018 as many as 84 people were taken proportionally using the Slovin formula. The results showed 62%. student perceptions are in the high category, and 56% of student interests are in the high category. Partially there is a real positive relationship between internal factors of perception and perceptual external factors with an interest in a career in agriculture, the positive relationship states that the higher the perception of students, the higher their interest will be.*

**Keywords:** students, agribusiness, careers in agricultur.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam serta merupakan negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermatapencarian sebagai petani. Pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia, artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir setengah dari perekonomian (Sjamsir, 2017).

Pentingnya sektor pertanian untuk masa kini dan masa depan menjadi perhatian berbagai pihak. Menurut Ritonga (2015) untuk menunjang pembangunan pertanian yang berkelanjutan dibutuhkan tiga faktor yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi tepat guna. Salah satu sumber daya yang ideal untuk keberlangsungan pembangunan pertanian masa depan adalah sumberdaya manusia terdidik.

Indonesia dengan sumber daya alam yang kaya dan beragam berpotensi untuk berkembangnya sektor pertanian, namun saat ini sumber daya manusia di Bidang pertanian sebagian besar berusia tua. Hal tersebut disebabkan generasi muda kurang tertarik bekerja di Bidang pertanian. Sejalan dengan yang

dikemukakan Werembinan, (2018) yang menyebutkan bahwa generasi muda memiliki persepsi berbeda-beda terhadap pekerjaan di Bidang pertanian.

BPS dalam Sensus Pertanian tahun 2013 menunjukkan bahwa 60.8 persen dari total petani indonesia berada pada usia di atas 45 tahun.

**Tabel 1. Jumlah Petani Indonesia**

No.	Kelompok Umur Petani Utama (tahun)	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		Absolut	%	Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<15	2 842	86,20	455	13,80	3 297	100,00
2	15-24	208 911	90,85	21 032	9,15	229 943	100,00
3	25-34	2 939 890	93,94	189 754	6,06	3 129 644	100,00
4	35-44	6 378 798	92,65	506 302	7,35	6 885 100	100,00
5	45-54	6 524 570	89,07	800 974	10,93	7 325 544	100,00
6	55-64	4 440 903	84,91	789 000	15,09	5 229 903	100,00
7	>65	2 640 053	79,23	691 985	20,77	3 332 038	100,00
Jumlah		23 135 967	88,52	2 999 502	11,48	26 135 469	100,00

Sumber : BPS (2013)

Tabel 1. Menunjukkan bahwa petani di Indonesia lebih didominasi oleh petani yang berusia tua (> 45). Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Pribadi (2017) yang menyatakan bahwa, dalam satu dekade terakhir terdapat penurunan jumlah rumah tangga petani dari 31,2 juta petani menjadi 26.1 juta. Demikian pula jumlah petani dengan usia produktif terus menurun dari 53 persen menjadi 43,3 persen, sedangkan petani yang berusia lebih dari 55 tahun cenderung mengalami peningkatan dari 23,4 persen menjadi 31,2 persen. Kondisi ini terjadi akibat generasi muda yang berusia produktif lebih tertarik pada bidang non pertanian dibanding bekerja di sektor pertanian.

Menurut Werembinan, (2018), kurang tertariknya generasi muda terhadap sektor pertanian disebabkan oleh persepsi mereka terhadap bidang pertanian yang kurang menjanjikan, sehingga minat untuk mengembangkan potensi pertanian untuk masa depan tidak tertanam dalam pola pikir generasi muda. Pekerjaan dilahan pertanian sudah mulai berkurang sejak kurangnya minat generasi muda untuk bergabung atau bekerja sebagai petani

Mahasiswa agribisnis sebagai generasi muda terdidik di Bidang pertanian diharapkan mempunyai pandangan dan persepsi yang baik terhadap sektor pertanian, sehingga mampu mengembangkan pertanian dengan ilmu yang dimilikinya supaya dapat memanfaatkan kekayaan alam Indonesia di Bidang pertanian secara maksimal. Namun demikian, tidak semua mahasiswa agribisnis mempunyai keinginan untuk mengembangkan dan memanfaatkan sektor pertanian secara intensif.

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis yang setiap tahunnya meluluskan sumber daya manusia terdidik di Bidang pertanian diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pertanian. Namun demikian tidak semua mahasiswa Program Studi Agribisnis

Universitas Galuh Ciamis mempunyai persepsi yang sama untuk berkarir.

Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Terdapat hubungan secara parsial antara faktor persepsi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis dan minat untuk berkarir di Bidang pertanian”

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Pemilihan lokasi dilakukan pada Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis secara *Purposive* dengan pertimbangan bahwa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis merupakan Program Studi Agribisnis terbesar di Priangan Timur. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April – Juni 2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Menurut Yusuf (2017), merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan

menggunakan tahap-tahap pendekatan penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil kasus pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis. Menurut Nazir (2011) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Jumlah responden penelitian yang digunakan berdasarkan Rumus Slovin dengan standar eror 10%, dari populasi mahasiswa aktif berjumlah 508 orang, di dapat sampel sebanyak 83,55 digenapkan menjadi 84 orang.

Sumber data yang di kumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari penelitian ini, Data sekunder diperoleh dari instansi dan departemen yang terkait dengan penelitian, serta melalui penelusuran literatur.

### **Oprasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini dioperasionalisasikan sebagai berikut :

1. Persepsi adalah cara menginterpretasikan suatu objek mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis, yang terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Dengan indikator di atas didefinisikan sebagai berikut :
  - a. Faktor internal adalah faktor persepsi dari dalam diri mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk melakukan kegiatan usaha di Bidang pertanian.
  - b. Faktor eksternal adalah faktor persepsi dari luar diri mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk melakukan kegiatan usaha di Bidang pertanian.
2. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk berkarir di Bidang pertanian, dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Ketertarikan adalah ketertarikan mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis dalam melakukan kegiatan usaha pertanian.

- b. Keterlibatan adalah keterlibatan mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis dalam melakukan kegiatan usaha pertanian.
- c. Perhatian adalah perhatian mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis dalam melakukan kegiatan usaha pertanian.

### Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### a. Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui faktor persepsi dengan minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, serta dilakukan analisis secara deskriptif. Sedangkan untuk menentukan interval masing-masing kategori dilakukan perhitungan menurut Sudjana (2005) sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan :

Rentang = Nilai maksimal – Nilai Minimal

Banyak Kelas = Jumlah Kategori

Nilai maksimal merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel dan indikatornya, sedangkan nilai minimal merupakan nilai terendah dari masing-masing variabel dan indikatornya yang didapat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

#### b. Rancangan Uji Hipotesis

Uji validitas digunakan untuk mengetahui penafsiran responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian, apakah penafsiran setiap responden sama atau beda sama sekali. Apabila penafsiran tersebut sama maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan *valid*, dan apabila tidak sama maka instrumen tersebut dikatakan tidak *valid*, sehingga perlu untuk diganti. Variabel-variabel dikatakan *valid* jika mempunyai koefisien korelasi ( $r$  hitung) (Sugiyono, 2012).

Variabel dapat dikatakan reliabel apabila Koefisien *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ , yang artinya tingkat reliabilitas sebesar 0,60 adalah indikasi reliabelnya sebuah konstruk. Untuk menguji hipotesis secara parsial digunakan Uji Korelasi *Rank Spearman* (Sugiyono, 2012) sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

$rs$  = Korelasi *Rank Spearman*

$d_i^2$  = Perbedaan jumlah rank X  
(Faktor persepsi) dan rank Y (Minat)

N = Jumlah Responden

Untuk pengujiannya digunakan uji t  
(Sugiyono, 2012) dengan rumus sebagai  
berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_s)^2}}$$

Keterangan :

$t$  = t hitung

N = Jumlah data observasi

$rs$  = Korelasi *Rank Spearman*

Taraf kepercayaan yang digunakan  
dalam penelitian ini adalah 95%.

Untuk mengetahui tingkat  
signifikansinya, maka dilakukan pengujian  
sesuai dengan pendapat Santoso (2012)  
dengan perhitungan untuk sampel besar (n  
lebih dari 10). Pengujian hipotesis  
dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

t hitung  $t > 0,05$  = sangat nyata (*highly  
significant*)  $H_0$  di  
tolak

t hitung  $t < 0,05$  = tidak nyata (*non  
significant*)  $H_0$  di  
terima

Hipotesis

$H_0$  : = 0 “Terdapat hubungan yang tidak  
nyata antara faktor persepsi mahasiswa  
Program Studi Agribisnis Fakultas

Pertanian Universitas Galuh Ciamis  
terhadap minat untuk berkiprah di Bidang  
pertanian”.

$H_1$  :  $\neq 0$  “Terdapat hubungan yang nyata  
antara faktor persepsi mahasiswa Program  
Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Galuh Ciamis terhadap minat  
untuk berkiprah di Bidang pertanian”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Identitas Responden

Keseluruhan responden dalam  
penelitian ini berada pada usia antara 18  
sampai 23 tahun. Menurut undang-undang  
Nomor. 40 tahun 2009 warga Negara  
Indonesia berusia 16-30 tahun yang  
memasuki priode penting pertumbuhan dan  
perkembangan disebut sebagai pemuda  
(BPS, 2017). Hasil penelitian  
menunjukkan, responden dalam penelitian  
ini lebih didominasi oleh perempuan. Latar  
belakang pendidikan responden mayoritas  
berasal dari SMA (Sekolah Menengah  
Tingkat Atas) hal tersebut terjadi karena  
responden yang berasal dari SMA sudah  
dipersiapkan untuk masuk ke perguruan  
tinggi.

### b. Prioritas Pilihan Karir Setelah Lulus Kuliah

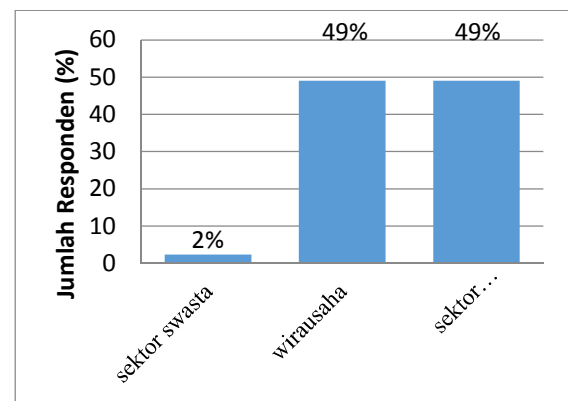
Pilihan prioritas karir setelah lulus  
dari perguruan tinggi sangat penting bagi

responden karena akan menentukan apakah responden akan berkarir sesuai ilmu yang dimiliki atau berkeinginan untuk berkarir dibidang keilmuan yang lain. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih wirausaha dan sektor pemerintahan/negeri sebagai prioritas utama pemilihan pekerjaan setelah lulus dan menjadi sarjana pertanian (Gambar 1). Responden memilih sektor pemerintahan/negeri dan wirausaha sebagai prioritas pilihan karir disebabkan karena, penghasilan sebagai pegawai negeri lebih menjamin dari sisi finansial serta adanya jenjang karir yang lebih jelas. Mahasiswa memilih wirausaha sebagai prioritas utama pemilihan karir disebabkan karena tidak ingin diatur dan ingin bebas melakukan pekerjaan sesuai keinginannya.

Hasil penelitian Muwartami (2014) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa IPB setelah lulus dari perguruan tinggi lebih memilih untuk berkarir di sektor pemerintahan/negeri, karena kehidupan sebagai PNS kedepannya lebih terjamin, seperti tersedianya tunjangan untuk pegawai yang telah pensiun. Selanjutnya Segal dkk (2005), mengungkapkan bahwa keberhasilan diri dan keinginan untuk merasakan kebebasan dalam pekerjaan

dapat mempengaruhi keinginan berwirausaha.

Responden yang memilih sektor swasta sebagai pilihan karir beralasan bahwa mereka belum mampu menanggung resiko berwirausaha dan sulitnya masuk seleksi menjadi seorang pegawai negeri sipil.



**Gambar 1.**  
**Prioritas Pilihan Karir Responden**  
**Setelah Lulus Kuliah**

### c. Persepsi Mahasiswa

#### a. Faktor Internal Persepsi Mahasiswa

Rata-rata jawaban responden berada pada kategori setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa responden menyatakan mempunyai motivasi tinggi untuk berkarir di Bidang pertanian. Irianto (2005), dan Hutapea (2016), mengungkapkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau kelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Hal yang memotivasi responden untuk berkarir di Bidang

pertanian salah satunya adalah lingkungan keluarga, responden menyatakan mempunyai orang tua atau saudara yang telah berkarir di Bidang pertanian dan memberikan dorongan serta dukungan untuk melakukan hal yang sama. Satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karir individu adalah keluarga

Selain motivasi bakat merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi faktor internal persepsi responden. Menurut Setiawan *dalam* Misbach (2010), bakat adalah kemampuan *inherent* dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Responden menyatakan bahwa mempunyai bakat untuk berkarir di Bidang pertanian, untuk itu responden memilih Program Studi Agribisnis sebagai sarana mengasah bakat di Bidang pertanian yang dimiliki.

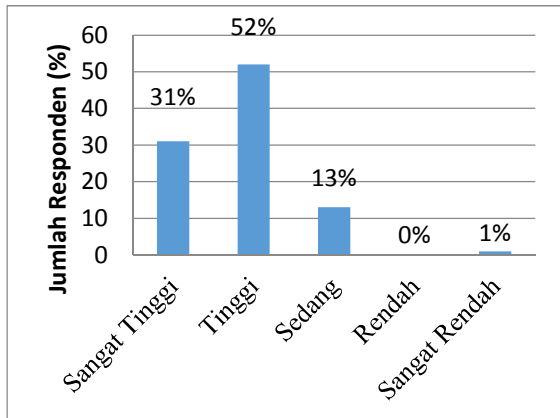
Keadaan yang dirasakan tidak ada dalam diri seseorang didefinisikan sebagai kebutuhan (Rahman, 2010). Dilihat dari sisi kebutuhan untuk berkarir di Bidang pertanian, mayoritas responden menyatakan setuju, hal tersebut mengindikasikan bahwa berkarir di Bidang pertanian merupakan suatu kebutuhan dan perlu dilakukan, karena latar belakang responden merupakan mahasiswa yang terdidik dan akan lulus menjadi seorang

sarjana pertanian. Sebagaimana yang diungkapkan Muhson (2012) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat relevansi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan pekerjaan yang dijalani yaitu sebagai pendidik.

Dilihat dari sisi pengalaman, responden mengungkapkan bahwa belum mempunyai pengalaman yang cukup untuk berkarir di Bidang pertanian. Namun responden menyatakan setuju, Hal itu tidak mengurangi keinginan untuk tetap berkarir di Bidang pertanian, meskipun jika dilihat dari segi pengalaman karir responden belum berpengalaman. Hal tersebut mengindikasikan bahwa responden merasa telah memiliki dasar keilmuan yang sesuai untuk bekerja di Bidang pertanian. Subrata dkk (2016), ilmu spesifik yang sesuai dengan profesi sangat diperlukan sebagai modal dasar pada saat membuat keputusan dalam menentukan pekerjaan.

dari ketiga indikator Faktor internal persepsi yang terdiri atas faktor psikologis responden, kebutuhan dan pengalaman, semuanya berada pada kategori tinggi dengan Rata-rata skor pada kisaran  $14 < Q < 17$  yaitu 16 (Gambar 2).





**Gambar 2.**  
**Tingkat Faktor Internal Persepsi**

b. Faktor Eksternal Persepsi Mahasiswa

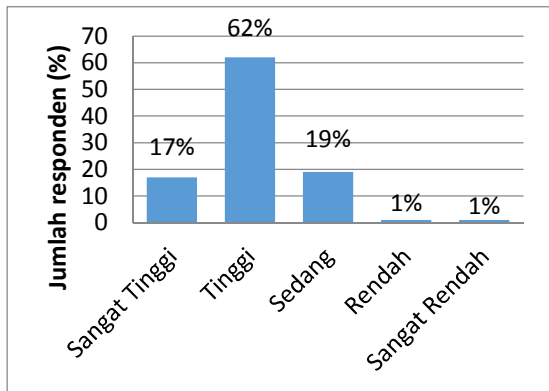
Latar belakang tingginya faktor eksternal persepsi responden terhadap karir di Bidang pertanian dipengaruhi oleh latar belakang keluarga. Latar belakang keluarga responden lebih didominasi oleh petani atau yang berkarir di Bidang pertanian. Hasil penelitian Purwanta (2013) menunjukkan bahwa pihak yang paling membantu dalam perencanaan karir berturut-turut dari ranking tertinggi adalah keluarga. Hasil penelitian Jusmin (2012) mengungkapkan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan karir berwirausaha siswa SMKN Tanah Bumbu. Responden setuju jika latar belakang keluarga sebagai seorang petani atau yang berkarir dalam bidang pertanian akan membuat responden lebih mudah untuk berkarir dibidang tersebut karena

responden merasa sudah mempunyai bekal dan sedikit belajar dari keluarga.

Responden mengungkapkan sering mencari informasi karir di Bidang pertanian melalui internet dan media massa guna memperbarui informasi. Saat ditanya apakah responden pernah mendapatkan informasi pengusaha sukses di Bidang pertanian, responden menyatakan setuju. pernah mendapatkan informasi tentang pengusaha yang sukses di Bidang pertanian melalui media masa dan merasa termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Romli (2017) media masa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang. Ini berarti media massa dapat mempengaruhi khalayak tentang apa yang dianggap penting.

Responden menyatakan setuju bahwa inovasi yang berkembang saat ini di Bidang pertanian mempengaruhi keinginannya untuk berkrir dibidang pertanian. Menurut responden, semakin berkembangnya inovasi dan teknologi dalam bidang pertanian berpangurh terhadap keinginannya untuk berkarir di Bidang pertanian, hal tersebut mengindikasikan bahwa, semakin beragamnya inovasi dan teknologi pertanian yang ditawarkan akan membuat keinginan responden semakin tinggi untuk berkarir di Bidang pertanian. dari tiga

indikator faktor eksternal persepsi, Rata-rata skor berada pada kisaran  $14 < Q < 17$  yakni 15, hal tersebut mengindikasikan bahwa faktor eksternal persepsi responden berada pada kategori yang tinggi (Gambar 3).

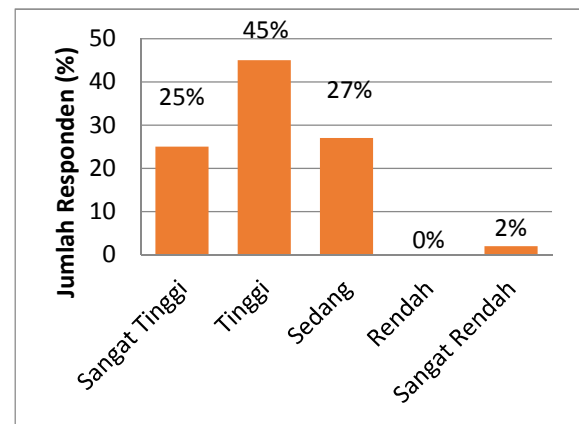


**Gambar 3.**  
**Tingkat Faktor Eksternal Persepsi**

c. Tingkat Persepsi Mahasiswa

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, tingkat persepsi mahasiswa berada pada kategori tinggi (Gambar 4), dengan Rata-rata skor  $28 < Q < 34$  yaitu 31. Hal ini terjadi karena, baik dari sisi faktor internal persepsi ataupun faktor eksternal persepsi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh, semuanya berada pada kategori tinggi. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa, motivasi, bakat, kebutuhan, pengalaman, latar belakang keluarga, informasi dan inovasi, sangat berperan dalam pembentukan persepsi

mahasiswa untuk berkarir di Bidang pertanian.



**Gambar 4.**  
**Tingkat Persepsi Responden**

d. Minat Mahasiswa

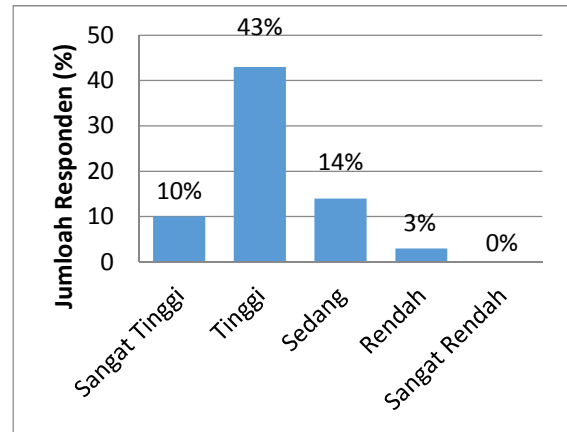
a. Ketertarikan

Responden menyatakan setuju lebih senang untuk berkarir di Bidang pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan pekerjaan yang lainnya, responden akan merasa senang saat melakukan pekerjaan di Bidang pertanian. Alasan responden merasa lebih tertarik dan lebih senang mencari peluang karir di Bidang pertanian karena masih banyaknya peluang dalam bidang pertanian dan kesempatan masih terbuka lebar. Data BPS (2013) menunjukkan bahwa, produk pertanian indonesia berpeluang merajai pasar global ditengah persaingan dengan negara agraris lain. Responden juga merasa semangat untuk berkarir di Bidang pertanian mengingat masih banyaknya potensi pertanian yang belum

dimanfaatkan secara optimal oleh petani dan masih kurangnya pemanfaatan nilai tambah hasil pertanian, dari total 26,1 juta rumah tangga usaha pertanian, hanya 9 persen yang melakukan pengolahan hasil produksi sendiri. Artinya hampir semua rumah tangga petani hanya menjual langsung seluruh hasil pertaniannya (BPS, 2013).

Tingginya tingkat ketertarikan juga dipengaruhi oleh rasa bahagia responden saat melakukan kegiatan pertanian, rasa bahagia tersebut timbul ketika responden melakukan kegiatan belajar, praktik, dan yang lainnya. Mayoritas responden menyatakan Setuju, menyukai segala jenis pekerjaan dan kegiatan di Bidang pertanian.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa untuk berkarir di Bidang pertanian berada pada kategori tinggi (Gambar 5) dengan Rata-rata skor 16.8  $Q < 20.4$  yaitu 18. Hal tersebut terjadi karena, responden merasa senang dan bahagia saat melakukan kegiatan pertanian atau bekerja di Bidang pertanian.



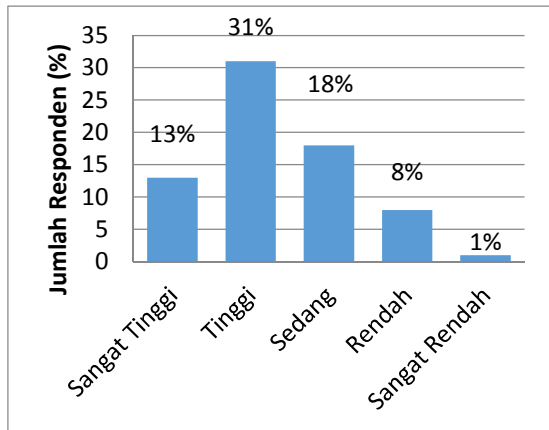
**Gambar 5.**  
**Ketertarikan Mahasiswa Terhadap karir di Bidang Pertanian**

#### b. Keterlibatan

Sebagian besar responden menyatakan setuju, bahwa pernah ataupun telah memiliki usaha di Bidang pertanian, selain itu responden juga menyatakan setuju bahwa pernah mengolah lahan pertanian dan menjual hasilnya, Porajouw (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara pengalaman petani dengan minat bertani. Responden yang tidak memiliki usaha atau tidak pernah mengolah lahan pertanian pun menyatakan telah mengetahui industri dalam bidang pertanian karena responden pernah melakukan kunjungan ke industri pertanian, melakukan kegiatan pertanian sederhana, dan pernah mengikuti penyuluhan pertanian.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlibatan

mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis dalam karir bidang pertanian berada pada kategori tinggi (Gambar 6), dengan kisaran Rata-rata skor  $14 < Q < 17$  yaitu 14.

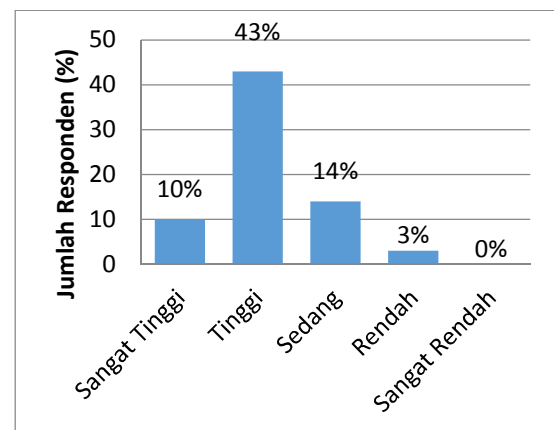


**Gambar 6.**  
**Keterlibatan Mahasiswa terhadap karir di Bidang pertanian**

c. Perhatian

Tingginya ketertarikan responden terhadap karir di Bidang pertanian disebabkan responden setuju, memilih berkuliah di Program studi agribisnis karena mempunyai perhatian untuk berkarir di Bidang pertanian dan menjadikan pertanian sebagai pekerjaan utama. Bahkan setelah lulus dan menjadi sarjana pertanian responden menyatakan setuju akan berjuang untuk mengembangkan pertanian secara intensif karena bidang pertanian menurut responden akan membuat karir responden lebih sukses.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat perhatian Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk berkarir di Bidang pertanian berada pada kategori tinggi (Gambar 7), dengan kisaran Rata-rata skor  $16.8 < Q < 20.4$  yaitu 18.



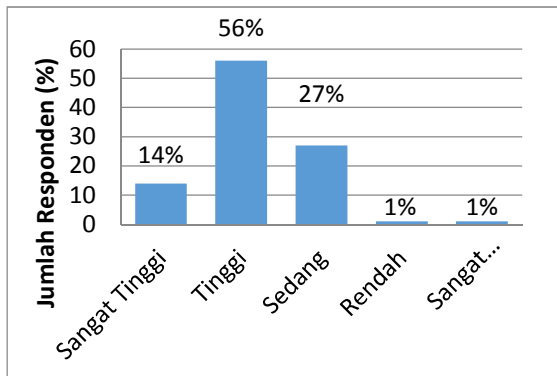
**Gambar 7.**  
**Ketertarikan Mahasiswa terhadap karir di Bidang pertanian**

d. Minat Mahasiswa

Dapat disimpulkan yang menyebabkan tingginya tingkat minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis adalah, ketertarikan mahasiswa yang tinggi untuk berkarir di Bidang pertanian, mahasiswa sudah terlibat dalam kegiatan pertanian sehingga memunculkan

minat untuk berkarir di Bidang pertanian, selain itu responden juga mempunyai perhatian yang lebih terhadap karir di Bidang pertanian. Hasil analisis

tingkat minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis untuk berkarir di Bidang pertanian berada pada kategori tinggi. dengan Rata-rata skor berada pada kisaran 47,6  $Q < 57,8$  yaitu 50. (Gambar 9).



**Gambar 12.**  
**Minat Mahasiswa Terhadap kariri di Bidang Pertanian**

#### **e. Hubungan Secara Parsial Persepsi dengan Minat**

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,674, menurut Sugiyono (2012) nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang cukup. Sedangkan hasil uji hipotesis mendapat nilai sebesar 0,00 yang lebih rendah dari 0,05 dan 0,01 Dari hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang nyata antara faktor internal persepsi dengan minat mahasiswa program studi agribisnis fakultas pertanian universitas galuh ciamis. Artinya bahwa faktor eksternal persepsi mahasiswa mempunyai hubungan yang positif dengan

minat untuk berkarir di Bidang pertanian. Dengan hubungan positif tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi faktor internal persepsi responden maka akan semakin tinggi pula minatnya untuk berkarir di Bidang pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,523. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang cukup. Sedangkan uji hipotesis menunjukkan angka 0,00 yang lebih rendah dari 0,05 dan 0,01. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang nyata antara faktor eksternal persepsi dengan minat untuk berkarir di Bidang pertanian. Berarti bahwa latar belakang keluarga responden, informasi yang diperoleh dan inovasi dibidang di pertanian berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di Bidang pertanian. Maka dari itu semakin tinggi faktor internal persepsi responden akan semakin tinggi pula minatnya untuk berkarir di Bidang pertanian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Persepsi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis berada pada kategori tinggi dengan Rata-rata nilai 31 dihitung dari

tingkat faktor internal dan eksternal persepsi untuk berkarir di Bidang pertanian. Hasil pengukuran dari indikator persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut, faktor internal persepsi mahasiswa berada pada kategori tinggi begitu pula dengan faktor eksternal persepsi mahasiswa yang berada pada kategori tinggi.

Minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis termasuk pada kategori tinggi, dengan Rata-rata nilai sebesar 50. Sedangkan indikator minat yang terdiri atas ketertarikan, keterlibatan, dan perhatian berada pada kategori tinggi pula.

Secara parsial, hubungan Faktor persepsi dengan minat mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis mempunyai hubungan positif yang nyata, hubungan positif tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi faktor internal dan faktor eksternal persepsi responden maka akan semakin tinggi pula minatnya.

### **Saran**

Mahasiswa pertanian sebagai generasi muda yang terdidik dalam bidang pertanian harus bisa menjadi agen perubahan dengan ilmu yang dimilikinya serta memaksimalkan potensi yang dimiliki terutama dalam bidang pertanian.

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh harus lebih memaksimalkan segala sumber daya yang ada untuk mempersiapkan mahasiswanya agar dapat bersaing di dunia karir atau pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Jumlah Rumah Tangga Petani Tahun 2012*. Jakarta
- Muwartami, D. 2014. *Perepsi Mahasiswa Institut Pertanian Bogor Untuk Berkiprah Dibidang Kehutanan. [Skripsi]. Repository IPB. Institut Pertanian Bogor.*
- Hutapea, H.D. (2016). *The perception of accounting student about the factor wich of carieer selection(empiris study: accounting studen in medan north sumatra). Munich personal RePEc archive.medan.*
- Irianto, A. 2005. *Born To Win Kunci Sukses Yang Takpernah Gagal*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jusmin, E. 2012. *Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa. [Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Issn : 2477-2420]. Universitas Negeriyogyakarta.*
- Misbach, I.H. 2010. *Dahsyatnya sidik jari*. Visi Media. Bandung.
- Muhson, A. 2012. *Analisis Relevansi Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. [Jurnal Economia Volume 8. Nomor 1]. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Nazir, M. (2011). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.

- Pribadi, R. 2017. *Memupuk Kesuburan Menebar Kemakmuran*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Rahman, A. 2010. *Strategi Dahsyat Marketing Mix For Small Business: Cara Jitu Merontokan Pesaing*. Trans Media. Jakarta
- Ritonga, A. 2015. Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. [jurnal Vol. 2, No. 3, ISSN Online 2356-4725]. *Jurnal Pertanian Tropik. Sekolah Pascasarjana USU*.
- Romli, K. 2017. *Komunikasi massa*. Gramedia Widiasarana. Jakarta.
- Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistika Non Parametrik*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sjamsir, Z. 2017. *Pembangunan pertanian dalam pusaran kearifan lokal*. CV Sah Media. Makasar.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Werembinan, S.C. C, P.D.B. dan Lyndon, P.J.R.. 2018. Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. [jurnal Vol. 14, No. 3, ISSN 1907-4298]. *Agr-sosio Ekonomi. Unsarat*.
- Yusuf, M. 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Prenada Media. Jakarta.